

DIPROSALIC® Salep

Betamethasone

dipropionate Salicylic acid

KOMPOSISI

Tiap gram mengandung 0,64 mg betamethasone dipropionate setara dengan 0,5 mg betamethasone dan 30 mg asam salisilat.

KETERANGAN

Suatu kombinasi dari kortikosteroid betamethasone dipropionate dan prepat keratolitik/antiseptik asam salisilat dengan sifat-sifat anti-inflamasi, antipruritik, vasokonstriktif dan keratolitik demikian juga efek bakterostatik dan fungisidal.

INDIKASI

Untuk menyembuhkan manifestasi inflamasi dari dermatoses hiperkeratotik dan kering yang responsif terhadap kortikosteroid.

DOSIS DAN ATURAN PAKAI

Oleskan tipis-tipis sampai menutupi seluruh bagian yang sakit dua kali sehari, pada pagi dan malam hari. Beberapa pasien dapat diberikan dengan lebih jarang.

PERHATIAN

Hentikan pengobatan bila terjadi kulit kering yang berlebihan, iritasi atau sensitisasi.

Bila ada infeksi, berikan terapi yang sesuai.

Setiap efek samping yang dilaporkan dengan kortikosteroid sistemik, termasuk supresi adrenal, juga dapat terjadi, terutama pada bayi dan anak-anak.

Absorpsi sistemik dari kortikosteroid topikal atau asam salisilat akan meningkat bila digunakan pembalut oklusif atau bila untuk pengobatan pada bagian tubuh yang ekstensif.

Bukan untuk pemakaian pada mata.

Hindari kontak dengan membran mukosa dan mata.

Gangguan visual dapat dilaporkan pada penggunaan kortikosteroid sistemik dan topikal (termasuk, intranasal, inhalasi dan intraokular). Jika pasien mengalami gejala seperti penglihatan kabur atau gangguan penglihatan lainnya, pasien harus dipertimbangkan untuk dirujuk ke dokter mata untuk mengevaluasi kemungkinan penyebab gangguan penglihatan yang dapat mencakup katarak, glaukoma atau penyakit langka seperti Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) yang telah dilaporkan setelah penggunaan kortikosteroid sistemik dan topikal.

Pemakaian pada pediatrik: Pasien pediatrik dapat memperlihatkan kerentanan yang lebih besar terhadap supresi poros hipotalamus-pituitaria-adrenal (HPA) karena induksi kortikosteroid topikal dan terhadap efek-efek kortikosteroid eksogen dari pada pasien dewasa karena absorpsinya yang lebih besar akibat rasio luas permukaan kulit terhadap berat badan yang besar. Supresi poros HPA, sindroma Cushing, retardasi pertumbuhan linear, penambahan berat badan yang tertunda, dan hipertensi intrakranial pernah dilaporkan pada anak-anak yang sedang menerima kortikosteroid topikal. Manifestasi dari supresi adrenal pada anak-anak meliputi kadar kortisol dalam plasma yang rendah dan tidak adanya respons terhadap stimulasi ACTH.

Manifestasi hipertensi intrakranial meliputi bulging fontanelle, sakit kepala dan papiledema bilateral.

Pemakaian selama kehamilan dan ibu yang sedang menyusui: Karena keamanan pemakaian kortikosteroid topikal pada wanita hamil belum ditetapkan, obat-obat dari golongan ini hanya digunakan selama kehamilan bila potensi manfaatnya seimbang dengan potensi risikonya terhadap janin.

Jangan digunakan pada pasien hamil dalam jumlah besar atau untuk jangka waktu lama. Karena belum diketahui apakah pemberian topikal dari kortikosteroid dapat mengakibatkan suatu absorpsi sistemik yang memadai untuk menghasilkan nilai yang dapat dideteksi dalam air susu, harus diputuskan untuk menghentikan pemberian air susu atau menghentikan obat, dengan mempertimbangkan pentingnya obat bagi si ibu.

Kelebihan dosis: Gejala: Pemakaian kortikosteroid topikal yang berlebihan atau untuk jangka panjang dapat menekan fungsi pituitaria-adrenal, yang mengakibatkan insufisiensi adrenal sekunder, dan menghasilkan manifestasi hiperkortikism, yang meliputi penyakit Cushing.

Pemakaian berlebihan atau untuk jangka panjang dari preparat topikal yang mengandung asam salisilat dapat menyebabkan gejala-gejala salisilism.

Pengobatan: Diindikasikan pengobatan simptomatis yang sesuai. Gejala hiperkortikoid akut biasanya reversibel. Bila perlu, obati ketidakseimbangan elektrolit. Pada kasus toksisitas kronis, dianjurkan penghentian pemakaian kortikosteroid secara perlahan-lahan.

Pengobatan salisilism adalah simptomatik. Harus dilakukan tindakan untuk mengeluarkan salisilat dari tubuh secepatnya. Berikan natrium bikarbonat oral untuk membuat basa urin dan memaksa diuresis.

EFEK SAMPING

Pemakaian kortikosteroid topikal mengakibatkan efek samping lokal: rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis perioral, dermatitis kontak alergik.

Pemakaian pembalut oklusif dapat meningkatkan insiden maserasi kulit, infeksi sekunder, atrofi kulit, striae, miliaria.

Preparat asam salisilat dapat menyebabkan dermatitis.

Reaksi merugikan sistemik, seperti penglihatan kabur, juga telah dilaporkan dengan penggunaan kortikosteroid topikal.

KONTRAINDIKASI

Sensitivitas terhadap setiap komponen.

Apabila ada keluhan efek samping, silakan hubungi PT Organon Pharma Indonesia Tbk, Jakarta. Telepon : (021) 31107001; Email : dpoc.indonesia@organon.com

PRESENTASI

DIPROSALIC Salep, tube berisi 5 gram; No.Reg.: DKL9106602330A2

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Informasi lebih lanjut dapat diberikan atas permintaan.

Simpan di bawah suhu 30°C.

Didaftarkan dan dibuat oleh:

PT Organon Pharma Indonesia Tbk

Pasuruan, Jawa Timur

© 2021 Organon group of companies. All rights reserved.



®Nama dagang terdaftar

PI-03/94

05/95

S-CCDS-MK1460A-MTL-082017

